

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga paling digemari di dunia ini baik dari semua kalangan maupun usia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *club* dan sekolah-sekolah sepakbola yang dapat ditemukan dimana saja baik di kota manapun. Disamping itu untuk memainkan permainan sepakbola cukup mudah dan sangat menarik karena dimainkan secara tim atau kelompok. Yang menjadikan permainan ini semakin menarik adalah dituntutnya kerjasama dalam tim tersebut, permainan sepakbola dilakukan oleh dua tim yang setiap tim berjumlah 11 orang.

Dalam sepakbola teknik merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, kemampuan seseorang dalam bermain sepakbola sangat dipengaruhi oleh teknik yang dimilikinya. Apabila seorang pemain mempunyai kondisi fisik yang sangat baik dan mempunyai mental yang sangat kuat tetapi tidak memiliki teknik yang baik maka hal tersebut akan sia-sia. Teknik dapat diperoleh setelah melakukan latihan yang cukup lama dan rutin melakukan.

Sucipto dkk (2000:17) mengemukakan bahwa “beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain sepakbola adalah mengoper (*passing*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw in*), penjaga gawang (*goal keeping*)”. Hal-hal tersebut umumnya harus dikuasai oleh para pemain agar dapat

memainkan bola dengan baik dan benar. *Passing* merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ketempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik yang dimulai ketika tim yang sedang menguasai menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

SSB PTP Wilayah I Sumut adalah salah satu SSB berada dalam naungan PSSI yaitu badan organisasi sepakbola terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB PTP Wilayah I sumut bertempat latihan di jalan Pasar 9 tembung.

SSB PTP Wilayah I Sumut dipimpin oleh: Drs. Ahmad Harris sebagai ketua umum, Mahmuddin sebagai sekretaris, Susanti sebagai bendahara. SSB PTP Wilayah I Sumut memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, *cone*, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung latihannya. SSB ini termasuk SSB tertua di kota Medan yang berdiri sejak tahun 1995, sudah berbagai kompetisi yang pernah mereka ikuti dan prestasi yang diraih.

Dari hasil pengamatan peneliti pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2015 terhadap pemain SSB PTP Wilayah I Sumut, peneliti mengamati pemain ketika melakukan pertandingan melawan tim lain dan melakukan latihan pada sesi *games*, dimana pemain tersebut masih banyak yang salah melakukan *passing* dan

masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari kejadian itu peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan pada tanggal 15 Mei 2015 hari Jumat sore. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab kurangnya *passing* pemain SSB PTP Wilayah I Sumut yaitu dilihat dari sesi latihan dan pertandingan, umpan atau operan keteman tidak mengarah tepat pada sasaran dan mudah direbut oleh lawan.

Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes *passing* sepakbola terhadap pemain SSB PTP Wilayah I Sumut. Dari tes pendahuluan dapat diketahui persentase kemampuan *passing* pemain yang kurang dari 63,63% kategori kurang (K), 18,18% kategori sedang (S), dan kategori kurang sekali 18,18%. Berdasarkan tes kemampuan hasil *passing* pemain SSB PTP Wilayah I Sumut dan hasil dialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik *passing* SSB PTP Wilayah I Sumut perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *passing* menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* tersebut dapat disimpulkan bahwasannya *passing* pemain SSB PTP Wilayah I Sumut ternyata masih rendah untuk itu peneliti tertarik memberikan bentuk-bentuk latihan *passing give and go* dengan berbalik mengoper bola, bahwa kemampuan teknik

passing pemain SSB PTP Wilayah I Sumut masih dikategorikan kurang baik. Karena dari 22 sampel yang ditest tidak ada yang mendapatkan kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, dari sekian banyak bentuk latihan meningkatkan *passing* penulis atau peneliti menawarkan bentuk latihan *passing give and go* dengan berbalik mengoper bola dikarenakan bentuk latihan tersebut belum pernah dilakukan di SSB PTP Wilayah I Sumut. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan *passing* setelah diberikan latihan *give and go* dengan berbalik mengoper bola di SSB PTP Wilayah I Sumut. Dalam meningkatkan hasil *passing*, maka pengguna metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan *passing* peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Give and Go* dengan Latihan Berbalik Mengoper Bola Terhadap Kemampuan Hasil *Passing* Pemain Sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?
2. Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?

3. Apakah latihan *give and go* dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?
4. Apakah latihan berbalik mengoper bola dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari Interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Give and Go* dengan Latihan Berbalik Mengoper Bola Terhadap Kemampuan hasil *Passing* Pemain Sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *give and go* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada usia 12-13 Tahun SSB PTP Wilayah I Sumut Tahun 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 Tahun SSB PTP Wilayah I Sumut Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya dari latihan *give and go* dengan latihan berbalik mengoper bola Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *give and go* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada usia 12-13 SSB PTP Wilayah I Sumut Tahun 2015
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 SSB PTP Wilayah I Sumut Tahun 2015
3. Untuk mengetahui latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya dari latihan *give and go* dengan variasi latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi para pelatih sepakbola dan berguna bagi pemain sepakbola khususnya SSB PTP Wilayah 1 Sumut.
2. Sebagai bahan informasi bagi para insan olahraga dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam karya ilmiah dan melatih.